V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Didapatkan responden dengan jarak kehamilam lebih dari 2 tahun, yaitu sebanyak 46 orang (63%) dan yang memiliki jarak kehamilan kurang dari 2 tahun sebanyak 26 orang (36%).
2. Didapatkan responden yang memiliki status gizinya baik, yaitu sebanyak 55 orang (76,4%) dan yang status gizinya kurang baik sebanyak 17 orang (23,6%).
3. Didapatkan responden mengalami anemia yaitu sebanyak 48 orang (66,7%) dan ibu yang tidak mengalami anemia sebanyak 24 orang (33,3%).
4. Terdapat hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada kehamilan dengan nilai *p*=0,003. Didapatkan OR=6,44, artinya ibu hamil dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun akan mengalami 6,44 kali lebih beresiko untuk anemia dibanding ibu hamil dengan jarak kehamilan lebih dari 2 tahun.
5. Terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada kehamilan dengan nilai=*p* 0,031. Dengan OR=5, artinya ibu hamil yang

memiliki status gizi yang kurang akan beresiko 5 kali lebih besar untuk mengalami anemia dibandingkan ibu hamil yang memiliki status gizi baik.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan perlu dilakukan pembinaan mengenai faktor resiko kehamilan khususnya mengenai jarak kehamilan dengan status gizi ibu untuk mngurangi resikio terjadinya anemia
2. Bagi para ibu perlu melakukan perencanaan kehamilan dan ststus gizi yang baik dengan cara memberikan jarak kehamilan yang tidak terlalu rapat dan perbaikan status gizi